

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus adalah salah satu madrasah yang dikelola oleh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan (PTYQM) yang merupakan kelanjutan dari Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak (PTYQA) yang terletak di desa Krandon, kecamatan Kota, kabupaten Kudus.

Pendirian MTs. ini dilatarbelakangi keinginan K. H. M. Ulin Nuha Arwani dan K. H. M. Ulil Albab Arwani, selaku pimpinan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) ingin mempunyai pondok modern yang berbasis madrasah dengan memadukan antara tahfidz qur'an dan pelajaran formal atau ilmu pengetahuan, serta bahasa kesehariannya bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

Untuk merealisikannya, K. H. M. Ulin Nuha Arwani dan K. H. M. Ulil Albab Arwani mendatangkan ustadz pengabdian dari alumni pondok modern Gontor untuk mendidik santri di PTYQA, pada beberapa tahun sebelumnya, namun usaha tersebut tidak berhasil, sehingga harus menunggu beberapa tahun lamanya, sampai akhirnya muncullah setitik harapan untuk mewujudkan keinginan pimpinan PTYQ tersebut, yaitu dengan berdirinya

PTYQM MTs-MA yang berlokasi di Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.¹

Pendirian MTs. Tahfidz pada tanggal 8 Mei 2008, diawali dengan pertemuan antar ustadz Manshur dan K. H. Ma'shum, AK. pimpinan Yanbu'ul Qur'an, untuk didaulat memimpin MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. Kemudian ustadz Manshur diperintahkan untuk menemui K. H M. Ulin Nuha Arwani dan K. H. M. Ulil Albab Arwani, lalu beliau berdua berpesan pada Ustadz Manshur, "Pak Manshur, MTs. Tahfidz semua siswanya harus menghafal Al-Qur'an. Adapun isinya, terserah Pak Manshur yang penting jangan menghalangi siswa menghafal Al-Qur'an, dan diniati berkhidmat pada Al-Qur'an, pesan K. H. M. Ulin Nuha Arwani dan K.H. M. Ulil Albab Arwani ketika ustadz Manshur menemui beliau.

Setelah itu, Ustadz Manshur melangkah untuk mendesain pondok ini dengan hanya mengajarkan 5 ilmu agama, yaitu : 1) Sumber dari segala sumber adalah Al-Qur'an, 2) Kunci ilmu yaitu Bahasa dan Matematika, 3) Ilmu tauhid melingkupi Fisika, Biologi, Kimia, dan Geografi, 4) Ilmu Ibadah meliputi Fiqih dan Tafsir Hadist, 5) Ilmu mu'amalah (pergaulan antar manusia) mencakup Akhlak, PKn, Sejarah, TIK, dan Olahraga. Jadi di PTYQM MTs-MA tidak ada istilah ilmu umum, karena pemisahan ilmu umum dan agama adalah produk penjajah yang membuat Islam terbengkalai.

¹ Data diperoleh dari Dokumentasi sejarah berdirinya MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, pada tanggal 12 Nopember 2020

Dengan menyederhanakan pemahaman ilmu hanya 5 ilmu agama, setidaknya bisa meringankan beban pikiran anak sehingga mereka tidak merasa berat dan juga tidak terganggu pikirannya. Dengan demikian, tahfidz mereka tidak terganggu. Hal ini sejalan dengan pesan K. H. M. Ulin Nuha Arwani, terang ustadz Manshur.

Pemilihan lokasi madrasah yang terpencil yaitu di daerah Menawan dilatarbelakangi bahwa pendirian sebuah madrasah minimal 5 km dari madrasah yang sudah ada. Oleh karena itu, yayasan Arwaniyyah mencari tempat terpencil dan menemukannya di desa Menawan ini. Selain jaraknya jauh dari madrasah yang sudah ada, juga suasananya yang hening dan sejuk sehingga sangat mendukung untuk menghafal Al-Qur'an. Sedangkan tanahnya adalah tanah wakaf dari H. Tas'an Wartono seluas 1 ha. dan tanah wakaf dari Hj. Masfu'ah Mahasin Kroya seluas 1 ha juga yang baru diwakafkan pada tahun 2013 kemarin. Dari tambahan tanah tersebut, bertambahlah fasilitas pondok, seperti: dua lapangan futsal, laboratorium permanen, lapangan bola voli, lapangan bola basket, dan lain-lain kecuali lapangan sepak bola.

Mengenai dana pembangunan PTYQM MTs-MA, beliau menjelaskan bahwa dana pendirian gedung pertama kali berasal dari Departemen Agama (Depag). Kemudian untuk keperluan lain, pondok mendapat sumbangan dari para donatur, antara lain H. M. Chilmi yang menjabat sebagai pengusaha Mubarak Food, para guru dan karyawan MAN 1 KUDUS, H. A. Haris yang merupakan wali Abdullah Taufiq Irsyad, serta donator-donator lainnya yang

tidak bisa disebutkan satu-persatu. Ujar kepala pelaksana harian PTYQM tersebut.

Pada tanggal 8 Agustus 2009, Direktur Pendidikan Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Drs. H. Firdaus, M.Pd, meresmikan Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. Sedangkan hari lahirnya Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan diyakini pada tanggal 5 Maret 2009.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

a. Visi MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus sebagai lembaga pendidikan yang mensinergikan antara tahfidz Al-Qur'an dengan pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah, perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga yang mengelola dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era reformasi, dan globalisasi yang sangat cepat. Oleh karena itu MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visinya sebagai berikut:

“ Menjadi lembaga pendidikan Islam yang Qur'ani Amali “.

Adapun target unggulan MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Berakhlakul Karimah
- b. Hafidz Al-Qur'an
- c. Mahir Bahasa Asing
- d. Intelektual

a. Misi MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

Untuk mewujudkan visi madrasah yang sudah dirumuskan diatas, maka MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Mendidik siswa yang berakhlakul karimah dan hafidz Al-Qur'an.
- 2) Mendidik siswa yang trampil berbahasa Arab dan Inggris, serta mampu membaca kitab kuning.
- 3) Membentuk manusia berjiwa imtaq yang menguasai IPTEK, memiliki daya saing dan mampu mengembangkan diri.

b. Tujuan pendidikan MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

Tujuan pendidikan MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus secara umum adalah terwujudnya hafidz *ahlussunnah wal jama'ah*, yang memiliki kepribadian sosial dan siap menyambut datangnya era baru kejayaan Islam.

Adapun Moto dari MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus adalah “ Berakhlakul Karimah, Berbadan Sehat, Hafidz Al-Qur'an, Berpengetahuan Luas”.

3. Letak Geografis

MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an terletak di Jalan Rahtawu - Menawan, RT. 06 RW. III, desa Menawan, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus. Kondisi geografisnya berada di daerah pegunungan yang udaranya cukup sejuk dan alami serta jauh dari pusat keramaian dan hiruk-pikuknya daerah perkotaan, sehingga lingkungannya sangat nyaman dan asri bagi para santri untuk belajar dan menghafal Al-Qur'am di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an tersebut.

Letak MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an ini berada di lingkungan Yayasan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (PTYQM), yang berdiri diatas tanah wakaf seluas kurang lebih 2 ha. Tanah tersebut adalah wakaf dari H. Tas'an Wartono seluas 1 ha. dan tanah wakaf dari Hj. Masfu'ah Mahasin Kroya seluas 1 ha. dan baru diwakafkan pada tahun 2013 kemarin. Adapun batas wilayah secara strategis MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an adalah:

- 1) Sebelah Timur : Jalan Raya Rahtawu-Menawan
- 2) Sebelah Barat : Sungai kecil yang menjadi pembatas Pondok.
- 3) Sebelah Utara : Jalan Kampung menuju perkebunan
- 4) Sebelah Selatan: Perkebunan milik Bapak H. Muhtar

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi madrasah merupakan suatu tatanan dalam suatu kelompok sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditentukan bersama. MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an dipimpin oleh seorang kepala madrasah dan Wakil kepala serta dibantu oleh beberapa staf dan

dewan guru dalam bidang masing-masing untuk menjalankan tugas yang telah dibebankan.

Adapun struktur organisasi MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Yayasan : Dr. H. Ahmad Faiz, Lc. MA.
- 2) Ketua Komite Madrasah : Ali Mukarom
- 3) Kepala Madrasah : Dr. Yuniar Fahmi Latif, M.Pd
- 4) Tata Usaha Madrasah : Rizaqul Arifin
- 5) Waka Kurikulum : Fatkhul Umam, S.H
- 6) Waka Kesiswaan : Muhtadi, M.Pd
- 7) Waka Sarpras : Alfian Rifqi S.Pd
- 8) Waka Humas : Noor Hadi, S.Pd.I
- 9) Kepala Perpustakaan : Ahmad Hasan Busro, S.Pd
- 10) Kepala Laborat : Oktian Adi Putra, S.Kom
- 11) Wali Kelas VII-A : Bayu Aji, S.Tr.E
- 12) Wali Kelas VII-B : Jumani S.Pd
- 13) Wali Kelas VII-C : Sada Annas Sakti, S.E
- 14) Wali Kelas VII-D : Aclis Fikri Jauhari
- 15) Wali Kelas VIII-A : Muhammad Mahfudzi
- 16) Wali Kelas VIII-B : M. Wahid Abdillah
- 17) Wali Kelas VIII-C : Ali Muhtar S.Pd
- 18) Wali Kelas VIII-D : Nor Choliq S.Pd
- 19) Wali Kelas IX-A : Muhammad Furqon, S.Pd

- 20) Wali Kelas IX-B : M. Achsan M.Pd
 21) Wali Kelas IX –C : Rijalul Fikri S.Pd
 22) Wali Kelas IX –D : Lutfi Aminuddin S.Pd²

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang proses belajar mengajar di MTs. Tahfidz Yanbu’ul Qur’an, terdapat tenaga pengajar sebanyak 30 guru mata pelajaran kurikulum, dan 30 guru (*ustadz*) tahfidz Al-Qur’an. serta 3 orang karyawan, yang mempunyai kualifikasi S2, S1, DII, MA, dan pondok Pesantren.

6. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik MTs. Tahfidz Yanbu’ul Qur’an tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 467 siswa yang berasal dari berbagai wilayah di Jawa Tengah pada khususnya dan umumnya luar Jawa Tengah, bahkan ada yang dari luar Jawa, seperti Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Batam dan lain sebagainya dari seluruh wilayah di Indonesia, dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel. 4.1

Data Siswa MTs. Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
155	163	149	467

² Data diperoleh dari dokumentasi MTs. Tahfidz Yanbu’ul Qur’an tanggal 12 Nopember 2020.

7. Struktur Kurikulum

Tabel. 4.2
Struktur Kurikulum

NO	MATA PELAJARAN	KELAS		
		VII	VIII	IX
1	Qur'an Hadits	2	2	2
2	Fiqih	2	2	2
3	Aqidah Akhlak	1	1	1
4	S K I	2	2	2
5	P K n	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4
7	Bahasa Arab	6	1	2
8	Matematika	4	4	5
9	Bahasa Inggris	4	4	5
10	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
11	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1	1
12	Seni Budaya	2	2	2
13	Bahasa Jawa	4	4	4
14	T I K	2	2	2
B. KURIKULUM LOKAL				
21	Tahfidz Al-Qur'an	30	30	30
22	Jurumiyyah		2	
23	Amsilati		3	2
24	Aswaja	1	1	
25	Baca Kitab			1
26	Imla' Mahfudhot	1	1	1
Jumlah		70	70	70

Adapun jadwal kegiatan siswa MTs. Tahfidz Al-Qur'an, bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Alokasi Waktu Jam Pelajaran MTs. Tahfidz Al-Qur'an

No.	Waktu	Kegiatan
1	04.30 - 06.00	Tahfidz Al-Qur'an
2	07.00 - 07.15	Do'a dan Shalat Dhuha
3	07.15 - 07.55	KBM
4	07.55 - 08.35	KBM
5	08.35 - 09.15	KBM
6	09.15 - 09.55	KBM
7	09.55 - 10.15	Istirahat
8	10.15 - 10.55	KBM
9	10.55 - 11.35	KBM
10	11.35 - 12.15	KBM
11	15.30 - 17.00	Tahfidz Al-Qur'an
12	18.15 - 19.45	Tahfidz Al-Qur'an
13	20.30 - 21.30	Belajar Malam

Dari kedua data diatas dapat diketahui bahwa dalam pengembangan kurikulum di MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an ini, ada penambahan jadwal belajar yaitu dilaksanakan pada malam hari serta jadwal khusus untuk tahfidz Al-Qur'an. Adapun jadwalnya dilaksanakan 3 kali dalam satu hari, yaitu mulai sore hari setelah ashar, malam hari setelah maghrib dan pagi hari setelah shalat shubuh.

8. Pembagian Tugas

PEMBAGIAN TUGAS																	
MTs. TAHFIDZ YANBU'UL QUR'AN																	
TAHUN PELAJARAN 2020/2021																	
No	NAMA GURU	KELAS										Jumlah	MATA PELAJARAN	TUGAS TAMBAHAN			
		7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B				9C	9D	9E
1	Yuniar Fahmi Lathif, M.Pd									1	1	1	1	1	5	1. Tauhid	Kepala Madrasah
2	Fathul Umam, S.H									4	4	4			12	1. IPS	Waka Kurikulum
3	Noor hadi, S.Pd.I								2	2	2	2	2	2	12	1. Fikih	Waka humas
4	Muhtadi, M.Pd									2	2	2	2	2	10	1. Akidah Akhlak	Waka Kesiswaan
5	Ali Mustofa							1	1	1	1	1	1	1	7	1. Tahfidz / SBK	Koordinator Tahfidz
								1	1	1	1	1	1	1	7	2. Aswaja / B. Jawa	
6	Moh. Syukur, M.Pd	2	2	2	2	2	2	2							14	1. Fikih	
																4	2. B. Arab
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	3. Nahwu/shorof/baca kitab	
7	Muhammad Furqon, S.Pd							4	4	4	4	4	4	4	28	1. Matematika	Wali Kelas 9A
8	Jumani, S.Pd	4	4	4	4	4	4								20	1. B. Arab	Wali Kelas 7B
9	Rijalul Fikri, S.Pd					2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1. Biologi	Wali Kelas 9C
10	Alfian Rifki, S.Pd									4	4	4	4	4	20	1. B. Indonesia	Koordinator Sarpras
11	Muhammad Wahid Abdullah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	1. SKI	Wali Kelas 8B
12	Adjie Juyo Kerto, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4							28	1. B. Inggris	
13	Ulhel Abror, S.Pd.I							4	4	4	4	4	4	4	28	1. B. Arab	Wali Kelas 9E
14	Muhammad Achsan, M.Pd								4	4	4	4	4	4	24	1. B. Inggris	Wali Kelas 9B
15	Luthfi Aminuddin, S. Pd						3	3	3	3	3	3	3	3	24	1. Fisika	Wali Kelas 9D
16	Achlis Fikri Jauhari S.Pd	3	3	3	3	3									15	1. Fisika	Wali Kelas 7D
		2	2	2	2										8	2. Biologi	
17	Nor Kholiq, S.Pd	2	2	2	2	2	2	2	2						16	1. Akidah Akhlak dan Adab	Wali Kelas 8D
18	Muhammad Mahfudz	2	2	2	2	2	2								12	1. Qur'an Hadits	Wali Kelas 8A
19	Fauzul Hakim							2	2	2	2	2	2	2	14	1. Qur'an Hadits	
20	Syariful Huda	1	1	1	1	1	1								6	1. Tahfidz / SBK	
		1	1	1	1	1	1								6	2. Aswaja / B. Jawa	
21	Sada Annas Sakti, S.E	4	4	4											12	1. IPS	Wali Kelas 7C
		4	4												8	1. B. Indonesia	Wali Kelas 7A
						4	4	4	4						16	2. IPS	
23	Ahmad Taqjudin Najih, S.H	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	1. PKn	
24	Faruq Abdul Baqi, S.Pd	4	4	4	4	4	4								24	1. Matematika	
25	Ali Muhtar, S.Pd				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1. Penjaskes	Wali Kelas 8C
26	Syukron Adhim, S.Pd, M.Li			4	4	4	4	4	4						24	1. B. Indonesia	
27	H. Syahrul Falih	1	1	1	1	1	1	1	1	1					8	1. Imla	
28	Jati Elang	2	2	2											6	1. Penjaskes	
29	Ahmad Syaiful Anas, S.Pd				4							4	4		12	1. IPS	
30	Muchamad Afif, S.Pd	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1. BK	
		Total Jam										546					

9. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang kesuksesan dan kelancaran proses belajar mengajar. Di MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 12 ruang kelas yang ditunjang dengan prasarana penunjang kelas yang terdiri dari meja, kursi, papan tulis dan peralatan tulis yang memadai dan representatif untuk digunakan dalam pembelajaran setiap harinya. Selain itu juga terdapat 1 ruang

kantor kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru BK/BP, 1 ruang TU, 1 ruang Laborat fisika, 1 ruang pertemuan (aula), 2 buah gedung asrama siswa (Rusunawa) berlantai 2 dan 3 yang dilengkapi dengan kamar mandi, dapur dan ruang makan para siswa, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 ruang koperasi, dan beberapa area tempat parkir yang semuanya dalam kondisi baik. Disamping itu juga dilengkapi masjid madrasah.

B. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menyajikan paparan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui wawancara, Observasi maupun dokumentasi yang relevan dengan rumusan permasalahan terkait dengan penelitian “Strategi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus”. Dari data tersebut kemudian di jabarkan sehingga dapat di tarik pengetian dari berbagai data yang di peroleh. Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut; *Pertama*, Strategi Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus. *Kedua*, Strategi Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus. *Ketiga*, Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus.

1. Strategi Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu

pembelajaran MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Adapun perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; penyusunan program tahunan (Prota), penyusunan program semester (Promes), penyusunan silabus hingga dijabarkan dalam RPP. Adapun penyusunan program tahunan (Prota) dan program semester (Promes) di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan ini sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Yuniar Fahmi Latif M.Pd :³

“Setiap tahun sebelum dimulainya ajaran baru kami mengadakan Rapat Guru-guru, Menyusun kalender pendidikan sesuai dengan versi kami sendiri, Mengintegrasikan kurikulum kemenag dengan tahfidz, Penyesuaian prot/promes dengan DIKNAS,

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam perencanaan kurikulum sekolah setiap tahun sebelum dimulainya ajaran baru mengadakan rapat guru untuk membahas penyusunan kalender pendidikan yang akan di buat sesuai dengan versi sekolah tersebut karena sekolah ini merupakan *boarding school* berbeda dengan Diknas. Dimana pembelajaran di sekolah ini yaitu full 24 jam dikarenakan sekolah ini berada dibawah kepengasuhan dan dibawah *controlling* pondok. Adapun pembelajaran di sekolah ini yaitu pada pagi harinya untuk Akademik dan pada sore hari di pondok tahfiz untuk

³ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Yuniar Fahmi Latif, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, 10 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

mengahafal Al-Qur'an. Sehingga adanya integrasi antara kurikulum umum dan kurikulum agama yaitu Tahfidz Qur'an. Sekolah juga mengadakan ujian terbuka atau ujian Al-Qur'an dan otomatis akademik harus mengalah. Adapun untuk proses penyusunan prota/promesnya yaitu: (1) Sekolah mendownload dulu dari provinsi, (2) setelah itu disesuaikan dengan prota/promes sekolah (3) dan akan di upload nanti yang jadi level pendidikan persemesternya, (4) setelah itu baru diterjemahkan kedalam prota/promes sekolah, karena hal ini berpengaruh penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pernyataan di atas juga didukung oleh bapak M. Fathul Umam yang menyatakan bahwa :⁴

“Penyusunan prota dan promes dilaksanakan di awal semester, dalam penyusunan prota/promes kita melihat hari aktif selama satu semester dan mempertimbangkan hari libur, karena di MTs ini tidak semua tanggal merah libur, sehingga hari aktif akan lebih banyak “

Berdasarkan pernyataan di atas dalam perencanaan kurikulum sekolah mengadakan penyusunan prota/promes sebelum hari aktif sekolah atau sebelum awal semester. Selain itu, berhubung sekolah ini merupakan *boarding school* maka sekolah selalu memperhatikan dan mempertimbangkan kapan saja hari aktif dan hari libur sekolah dikarenakan padatnya aktifitas yang terdapat di sekolah tersebut.

Pernyataan di atas sesuai dengan dokumen yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

⁴ Wawancara dengan WK.Kurikulum, Fathul Umam S.H. bertempat di rumah Bapak W.K.Kurikulum, 13 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

benar-benar melaksanakan penyusunan prota dan promes di awal semester sebelum anak-anak masuk sekolah, dan dalam penyusunannya MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus melihat hari aktif selama satu semester serta mempertimbangkan hari libur.

Adapun hal yang diperhatikan dalam penyusunan kalender akademik di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus yaitu:

(1) Penyusunan kalender akademik perlu memperhitungkan semua kegiatan yang diperkirakan akan mempengaruhi program pendidikan selama satu semester yang bersangkutan seperti kalender pendidikan MTs, hari-hari libur resmi, Wisuda dan upacara akademik lainnya. (2) Rasio penggunaan waktu dan pencapaian target kegiatan dan (3) Kalender akademik setidaknya rencananya kegiatannya harus tercantum ketetapan tanggal atau batas waktunya

Dalam perencanaan kurikulum juga terdapat penyusunan silabus yang kemudian akan dijabarkan jadi RPP. Adapun penyusunan silabus yang kemudian akan dijabarkan menjadi RPP di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus ini sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Fathul Umam :⁵

“Sebelum ajaran baru sekolah mengundang pengawas sekolah, dan itu memang ditunjuk dari provinsi selanjutnya pengawas tersebut mamberikan sosialisasi tentang pembuatan silabus dan RPP.”

⁵Wawancara dengan WK.Kurikulum, Fathul Umam S.H. bertempat di rumah Bapak W.K.Kurikulum, 13 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

Jadi, dalam perencanaan kurikulum bahwa setiap sebelum ajaran baru sekolah mengundang pengawas sekolah yang memang telah di tunjuk dari provinsi sebagai pengawas di sekolah tersebut untuk memberikan sosialisasi tentang pembuatan silabus dan RPP. Berhubungan dengan silabus di sini relatif tidak berubah namun yang diperhatikan disini yaitu “waktunya” waktu ini pertemuannya untuk apa, materinya apa dan selesai seperti itu saja. Kira-kira apa yang merupakan materi seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pernyataan di atas juga didukung oleh bapak Yuniar Fahmi Latif yang menyatakan bahwa:⁶

“Silabus disusun sesuai dengan batasan materi yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan, yang selanjutnya akan dijabarkan ke dalam RPP pembelajaran.”

Jadi, dalam penyusunan silabus di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus yaitu sesuai dengan batasan materi yang telah ditentukan oleh diknas pendidikan dan akan dijabarkan ke dalam RPP.

Adapun RPP di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus yaitu sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Fathul Umam:⁷

“RPP disekolah ini secara akademik menginduk ke DIKNAS dan sebagai nilai tambahnya yaitu kurikulum tahfiznyanya saja”

Jadi, RPP secara akademik menginduk kepada dinas pendidikan.

Adapun yang sebagai nilai tambah dari sekolah ini yaitu kurikulum

⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Yuniar Fahmi Latif, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, 10 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

⁷ Wawancara dengan WK.Kurikulum, Fathul Umam S.H. bertempat di rumah Bapak W.K.Kurikulum, 13 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

tahfiznya sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dimana sekolah ini mengintegrasikan antara kurikulum umum dan tahfidz.

Pernyataan di atas juga didukung oleh bapak Alfian Rifqi yang menyatakan bahwa:⁸

“RPP di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan sebagai panduan teknis dalam pembelajaran guru di kelas, RPP disusun dengan sistematika sebaik mungkin, hal tersebut dilakukan karena RPP menjadi acuan guru ketika mengajar di kelas.”

Jadi, RPP di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus merupakan acuan atau panduan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan teratur sesuai dengan apa yang telah di susun.

Selain itu RPP juga merupakan suatu acuan dalam proses mengajar guru di kelas. MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus memfasilitasi para guru dalam mengembangkan RPP melalui:

- a) In House Training, bersama pengawas sekolah dan Pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang;
- b) Memberdayakan kelompok guru mata pelajaran (MGMP);
- c) Mendatangkan Nara Sumber dari luar;
- d) Penugasan penyusunan ditindak lanjuti dengan pembahasan dalam kelompok maupun pleno
- e) Pengesahan oleh Kepala Sekolah

⁸ Wawancara dengan Guru MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, Alfian Rifqi, S.Pd bertempat di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 18 Desember 2020 pukul 15.00 WIB

Selanjutnya Bapak Yuniar Fahmi Latif juga menambahkan bahwa dalam proses perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu:⁹

”Dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan memberikan reward dan punishment kepada para guru atau ustadz “

Jadi, untuk meningkatkan mutu pembelajaran MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus dengan memberikan reward kepada guru yang berprestasi , serta memberikan punishment kepada guru yang kurang aktif memberikan pembelajaran

2. Strategi Pelaksanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus.

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus. Adapun pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di sekolah ini dan kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran, interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, Strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik dan Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan kurikulum di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus.

⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Yuniar Fahmi Latif, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, 10 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

Pernyataan di atas juga didukung oleh bapak M. Afif yang menyatakan bahwa:¹⁰

“Guru di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus mempersiapkan RPP dan Silabus jauh sebelum tahun ajaran baru dimulai, yaitu satu pekan sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya untuk memaksimalkan pembelajaran di tiap pekan”

Jadi, dalam penyiapan RPP dan silabus jauh sebelum dimulainya pembelajaran, selain itu juga guru selalu diberikan waktu untuk menyempurnakan RPP yang di telah dibuat agar hasil kedepannya dapat lebih baik.

Senada dengan pernyataan diatas Bapak Alfian Rifqi juga memperjelas bahwa:

“Pertama Guru di sini tidak hanya sekedar mengajar tapi dia harus bisa juga menjadi contoh dan figur. Yang kedua guru itu harus mempunyai semangat amar ma’ruf contohnya guru meminta siswa membersihkan kelas sebelum pembelajaran itu semuanya bertujuan untuk menumbuhkan semangat amar ma’ruf di antara anak-anak”

Paparan di atas menyatakan bahwa selain guru bertugas sebagai pengajar guru juga sebagai *public figur* untuk peserta didiknya karena kebanyakan peserta akan bertindak sesuai dengan apa yang di lakukan oleh siapa yang mengajarnya yaitu orang tua dan gurunya.

Dalam pelaksanaan kurikulum terdapat interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui

¹⁰ Wawancara dengan Guru MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, M.Afif, S.Pd bertempat di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 18 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan dapat sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Aclis Fikri Jauhari:¹¹

“Dalam melaksanakan belajar mengajar sama seperti pada sekolah umumnya namun sehubungan dengan sekolah ini merupakan lembaga islam, maka dalam proses belajar mengajar selalu diterapkan nilai-nilai keislaman”

Jadi, dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan sama saja dengan pembelajaran di sekolah pada umumnya di mana dalam melaksanakan pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan selalu menerapkan nilai-nilai islam. Sementara pada sekolah umumnya dalam melaksanakan pembelajaran tidak setiap waktu menerapkan nilai-nilai keislaman di dalam materi yang di sampaikan.

Senada dengan pernyataan diatas bapak Yuniar Fahmi Latif juga memperjelas bahwa:¹²

“Kita selalu mengutamakan akhlak sebelum ilmu. Kemudian kami selalu berusaha menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap agenda santri. Sementara untuk di asrama kami lebih fokus untuk memahami Al-Qur'an kepada anak-anak baik dari segi bacaan maupun hafalan.”

Berdasarkan pernyataan di atas bawah di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan selalu mengutamakan akhlak sebelum ilmu, karena jika di

¹¹ Wawancara dengan Guru MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, Aclis Fikri J., S.Pd bertempat di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 18 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

¹² Wawancara dengan Kepala Madrasah, Yuniar Fahmi Latif, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, 10 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

lihat di lingkungan sekitar dimana santri sekarang itu cenderung cerdas tetapi kurang berakhlak dan beradab sehingga sekolah selalu menekankan terhadap santri mengenai akhlak. Selanjutnya sekolah juga selalu berusaha menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap agenda santri sehingga apapun agendanya selalu membawa santri untuk lebih dekat dengan Allah. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran mungkin bisa dikatakan sama dengan diluar tetapi mungkin dalam materi isi di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an lebih mempunyai penekanan terhadap adab dan nilai-nilai integrasi antara agama dan sains.

Sedangkan untuk di asrama itu sekolah lebih fokus untuk membuat santri-santri paham akan Al-Qur'an baik dari segi bacaan maupun hafalan. Jadi pada dasarnya antara kelas dan asrama itu sama dan saling melengkapi serta lebih di titik beratkan ke agama untuk di kelas lebih dititikberatkan di keilmuan.

Jadi, Pada dasarnya hampir sama dengan manajemen pada umumnya hanya saja kita ada penekanan-penekanan tertentu seperti contohnya untuk materi-materi yang di sampaikan itu paling tidak harus terdapat di Al-Qur'an dan Hadist. Jadi nilai religius itu selalu diikutsertakan dalam setiap proses pembelajaran karna pada dasarnya tidak ada semua hal di dunia ini yang tidak ada dalam pembahasan Al-Qur'an dan Hadist

Dalam pelaksanaan kurikulum juga ada strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi pelaksanaan kurikulum

yang dilakukan sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik dan Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan kurikulum di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan bisa dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Fathul Umam :¹³

“Adanya controlling dari pihak yayasan dan sejauh mana RPP nya, semua akan di evaluasi dalam rapat yang dipimpin oleh ketua yayasan.”

Jadi, di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan mengadakan controlling dari pihak yayasan, di sinilah waka kurikulum bertugas untuk mengingatkan guru-guru setiap minggu untuk tidak lupa RPP dan silabusnya. Dan sejauh mana RPP nya dan akan di evaluasi dalam rapat satu semester sekali yang dipimpin oleh ketua yayasan. Adapun yang hadir dalam rapat ini yaitu kepala sekolah, W.K.Kurikulum,dan guru atau ustadz.

Pernyataan di atas juga didukung sebagaimana yang di ungkapkan oleh Aclis Fikri Jauhari :¹⁴

“Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanaan kurikulum adalah: Penulisan prota promes, RPP, Silabus pembelajaran, media belajar, sarana prasarana belajar, penciptaan lingkungan belajar yang menarik dan nyaman”

Jadi, dalam pelaksanaan kurikulum di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan sebelumnya yaitu mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkatnya serta menyebarkan angket kepada santrinya untuk

¹³ Wawancara dengan WK.Kurikulum, Fathul Umam S.H. bertempat di rumah Bapak W.K.Kurikulum, 13 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Guru MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, Aclis Fikri J., S.Pd bertempat di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 18 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

memberikan penilaian terhadap guru-guru pada saat mengajar sehingga sekolah tahu bahwa guru tersebut berkualitas saat mengajar atau tidak

Dalam strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan agar guru-guru melaksanakan kurikulum dengan baik bapak Yuniar Fahmi Latif juga menyatakan bahwa:

“Sekolah mengadakan IHT (in house training) yaitu bekerja sama dengan sekolah-sekolah lain, pengawas juga setiap bulan sering ke sekolah untuk mempertahankan akreditasi, pengawas datang mengumpulkan guru-guru untuk di briefing dan guru-guru di perintahkan untuk membawa semua mulai dari RPP, silabus serta sampel-sampelnya untuk di cek. “

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa selain mengadakan evaluasi tiap minggu dan semester MTs Yanbu'ul Qur'an Menawan juga mengadakan IHT (*in house training*) yang bermaksud bekerja sama dengan sekolah-sekolah lain yaitu dengan di adakannya pertukaran guru untuk mengajar di sekolah tersebut dalam rangka untuk menyegarkan kembali seperti workshop-workshop intinya untuk mengambil hal-hal yang menurut sekolah patut di tiru dan dapat di pelajari di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan. Pengawas juga setiap bula nsering ke sekolah untuk mempertahankan akreditasi. Karena apabila akreditasinya turun maka akan berdampak ke mutu sekolahnya yaitu mutu madrasahya menurun.

Bapak Yuniar Fahmi Latif juga menyatakan bahwa strategi pelaksanaan manajemen kurikulum di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan agar guru dapat melaksanakan kurikulum dengan baik yaitu:

“Pertama pembina itu memberikan pemahaman atas setiap dasar pengambilan keputusan dalam manajemen kurikulum Kedua, diadakan pelatihan-pelatihan yang mana untuk meningkatkan kualitas guru tersebut. selalu menentukan target terakhir dari semua materi. Dalam proses manajemennya kita bagi menjadi 2 yang pertama itu Al- quran yang kedua formal/akademik “

Jadi, hal pertama yang di lakukan adalah pembina yaitu dengan memberikan pemahaman atas setiap dasar pengambilan keputusan dalam manajemen kurikulum. Sehingga semua guru bisa memahami maksud dan tujuan dari keputusan tersebut. Kedua, diadakan pelatihan-pelatihan yang mana untuk meningkatkan kualitas guru tersebut. selalu menentukan target terakhir dari semua materi. Di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dalam proses manajemennya dibagi dua, yaitu Tahfidh Al Qur'an dan formal/Akademik.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dalam hal pelaksanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, yaitu sekolah mengadakan *breafing* sebelum megajar, mengadakan penilaian kinerja guruyang dilakukan oleh SDM serta pembagian angket kepada santri, Guru di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus juga mempersiapkan RPP dan Silabus satu pekan sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya untuk memaksimalkan pembelajaran di tiap pekan, mendakan pengecekan RPP,

guru diberikan waktu untuk menyempurnakan RPP, selain itu dalam proses pelaksanaan pembelajaran lebih ditekankan terhadap adab/akhlak dan nilai-nilai integrasi antara agama dan sains. Sementara di asrama lebih difokuskan pemahaman Al-Qur'an kepada anak-anak baik dari segi bacaan maupun hafalan jadi pada dasarnya antara kelas dan asrama itu sama dan saling melengkapi serta lebih di titik beratkan ke agama untuk di kelas lebih dititik beratkan di keilmuan

3. Strategi Evaluasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran islam di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Adapun evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; konsep pelaksanaan evaluasi terhadap proses manajemen kurikulum, pelaksanaan evaluasi terhadap strategi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, dan Apa saja kendala dalam pelaksanaan kurikulum di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

Untuk mengetahui poin-poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Yuniar Fahmi Latif :¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Yuniar Fahmi Latif, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, 10 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

“Kami mengadakan evaluasi setiap satu semester sekali untuk membahas yang mungkin belum termanaj atau belum bisa diselesaikan di lingkup unit sekolah dibawah Yayasan.”

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan mengadakan evaluasi setiap satu semester sekali yang akan di hadiri oleh ketua Yayasan, , kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru atau Ustadz untuk membahas yang mungkin belum termanaj atau belum bisa diselesaikan di lingkup unit sekolah dibawah Yayasan.

Sementara untuk permasalahan-permasalahan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran cukup diselesaikan di unit saja tidak harus ke Yayasan saja karena Yayasan hanya untuk yang penting-penting saja seperti yang berurusan dengan orang tua siswa. Hasil dari rapat hari senin tersebut di *brifing* di setiap hariannya itu apa-apa yang telah disampaikan pada rapat hari senin itu.

Pernyataan di atas juga didukung oleh bapak Fathul Umam menyatakan bahwa:¹⁶

“Evaluasi manajemen dilakukan 1 semester sekali, yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pimpinan Yayasan.”

Jadi, selain mengevaluasi manajemen kurikulum tiap minggunya di MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an juga melaksanakan evaluasi per semester.

¹⁶ Wawancara dengan WK.Kurikulum, Fathul Umam S.H. bertempat di rumah Bapak W.K.Kurikulum, 13 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

Adapun pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar santri di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dapat dilihat dari pernyataan bapak Yuniar Fahmi Latif yaitu:¹⁷

“Pada setiap awal tahun pelajaran maka keseluruhan bidang akan mengadakan evaluasi secara umum mengenai kinerja selama satu tahun yang lalu dan setelah itu akan membahas program-program kerja untuk satu tahun kedepan. Dan dalam proses pelaksanaannya itu akan selalu ada kegiatan pembinaan maupun bimbingan dan evaluasi baik yang bersifat bulanan, mingguan maupun harian”

Pernyataan di atas juga didukung oleh bapak Fatkhul Umam yang menyatakan bahwa:¹⁸

“Evaluasi di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus dilakukan mingguan, bulanan, dan semester.”Selain itu juga dalam pengevaluasin kurikulum kami mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajaran mengadakan angket kepada santri tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran, menilai dari hasil ulangan santri setiap bulan”

Jadi, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar santri di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yaitu diadakan setiap minggu, bulan, dan semester. Adapun evaluasi mingguan dilakukan oleh tiap guru di setiap mata pelajaran dengan memberikan tugas-tugas. Evaluasi bulanan dilakukan secara terstruktur yang dilakukan oleh guru dan hasilnya akan dilaporkan ke orang tua murid. Evaluasi semester diambil dari nilai akumulatif dari hasil pembelajaran dan dilaporkan kepada wali murid yang kita undang ke sekolah

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Yuniar Fahmi Latif, M.Pd bertempat di rumah Bapak Kepala Madrasah, 10 Desember 2020 pukul 14.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan WK.Kurikulum, Fathul Umam S.H. bertempat di rumah Bapak W.K.Kurikulum, 13 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

untuk melihat langsung hasil belajar anaknya. Dalam pelaksanaan evaluasi di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an juga selalu mengadakan pengecekan RPP dan semua perangkat pembelajarannya agar hasil pembelajarannya sesuai dengan apa yang diinginkan, dan mengadakan angket kepada santri tentang kualitas guru ketika proses pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru serta menilai hasil ulangan santri setiap bulan dan akan dikirim ke orang tua masing-masing santri.

C. Pembahasan

Setelah menemukan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan terhadap temuan data dengan memadukan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk mengkaji temuan-temuan tersebut, dengan mengacu kepada teori-teori dan pendapat para ahli yang relevan. Adapun fokus yang akan dibahas meliputi: 1) Strategi perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, 2) Strategi pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, 3) Strategi evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus.

1. Strategi Perencanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

Hasil penelitian di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus menunjukkan bahwa terdapat beberapa perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam proses menuju kearah yang lebih baik dari segi pembelajarannya maupun kelembagaanya. Perencanaan kurikulum tersebut diantaranya yaitu perencanaan kurikulum internal dan eksternal. Pertama secara internal yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi (pimpinan dan bawahan). Dalam rapat ini akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum yaitu: a) penyusunan perangkat pembelajaran, b) pembuatan kalender akademik, c) menganalisa kebutuhan guru, mengintegrasikan kurikulum umum dan tahfidz, menyesuaikan dengan silabus yang ditetapkan oleh Diknas. Kedua secara eksternal yaitu dengan mengundang pengawas untuk sosialisasi terkait perangkat pembelajaran. Dalam hal ini bertujuan untuk menyesuaikan perangkat akademik dengan yang telah ditentukan oleh Diknas.

Berdasarkan hasil temuan di atas didukung oleh teori yang di kemukakan oleh Beane James yaitu perencanaan kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut

melalui situasi mengajar- belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.¹⁹

Perencanaan kurikulum menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut.²⁰ Menurut Rusman Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai di mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.²¹

Oemar Hamalik juga menyatakan bahwa dalam perencanaan kurikulum hal pertama yang dikemukakan ialah berkenaan dengan kenyataan adanya gap atau jurang antara ide-ide strategi dan pendekatan yang dikandung oleh suatu kurikulum dengan usaha-usaha implementasinya. Gap ini disebabkan oleh masalah keterlibatan personal dalam perencanaan kurikulum yang banyak bergantung pada pendekatan perencanaan kurikulum yang dianut.²²

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa/ peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa/peserta didik. Kurikulum adalah semua pengalaman yang mencakup yang diperoleh baik dari dalam maupun dari luar lembaga

¹⁹ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, hlm. 171

²⁰ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 96

²¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, hlm. 21

²² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 149

pendidikan, yang telah direncanakan secara sistematis dan terpadu, yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan

Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan social, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri.²³

Pimpinan perlu menyusun perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, karena memiliki multi fungsi sebagai berikut :

- a) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaiannya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, system control dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.
- b) Berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan,

²³ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (PT. Raja GrafindoPersada, Seri II ,2009), hlm.21

dan oleh karenanya perlu memuat informasi kebijakan yang relevan, disamping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- c) Sebagai motivasi untuk melaksanakan system pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa dalam perencanaan kurikulum ada beberapa landasan- landasan yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Kekuatan sosial. Perubahan system pendidikan di indonesia sangatlah dinamis. Pendidikan di indonesia menggunakan sistem terbuka, sehingga harus selalu menyesuaikan dengan perubahan dan dinamika sosial yang terjadi di masyarakat, baik itu sistem politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan.
- b. Perlakuan Pengetahuan. Perencanaan kurikulum bereaksi terhadap keberadaan data atau informasi yang berhubungan dengan pembelajaran. Di sekolah tradisional biasanya struktur informasi lebih dari informasi itu sendiri.
- c. Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia. Informasi tentang perkembangan manusia ini sangat penting. Guru dituntut untuk merencanakan kurikulum atau program pembelajaran yang berkenaan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Data-data ini penting, seperti sekolah selalu menyediakan data untuk

²⁴ Oemar Malik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* ,hlm. 152

pengembangan program sekolah yang baru, lebih awal anak belajar pendidikan khusus, pendidikan sekolah alternatif, dan pendidikan akselerasi.

Berdasarkan beberapa teori di atas menjelaskan bahwa dalam perencanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran maka sekolah harus melibatkan guru. Karena dalam praktek mereka adalah pelaksana-pelaksana kurikulum yang sudah disusun bersama oleh karena itu dalam perencanaan kurikulum guru selalu mengadakan rapat untuk membahas tentang program-program apa yang akan lakukan dalam 1 semester guna menunjang keberhasilan sekolah. Untuk mempermudah perencanaan kurikulum, guru mengadakan rapat guru yang bertujuan untuk membahas yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, pembuatan kalender akademik, dll.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa dalam penyusunan perencanaan kurikulum terdapat asas-asas sebagai berikut:

- a. Objektivitas, yaitu perencanaan kurikulum memiliki tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional, data input yang nyata sesuai dengan kebutuhan.
- b. Keterpaduan, yaitu perencanaan kurikulum memadukan jenis dan sumber dari semua disiplin ilmu, yaitu keterpaduan sekolah dan masyarakat, keterpaduan internal, serta keterpaduan dalam proses penyampaian.
- c. Manfaat, yaitu perencanaan kurikulum menyediakan dan

menyajikan pengetahuan dan keterampilan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dan tindakan, serta bermanfaat sebagai acuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan.

- d. Efisiensi dan Efektivitas, yaitu perencanaan kurikulum disusun berdasarkan prinsip efisiensi dana, tenaga, dan waktu dan efektif dalam mencapai tujuan dan hasil pendidikan.
- e. Kesesuaian, yaitu perencanaan kurikulum disesuaikan dengan sasaran peserta didik, kemampuan tenaga kependidikan, kemajuan IPTEK, dan perubahan/perkembangan masyarakat.
- f. Keseimbangan, yaitu perencanaan kurikulum memperhatikan keseimbangan antara jenis bidang studi, sumber yang tersedia, serta antara kemampuan dan program yang akan dilaksanakan.
- g. Kemudahan, yaitu perencanaan kurikulum memberikan kemudahan bagi para pemakainya yang membutuhkan pedoman berupa bahan kajian dan metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- h. Berkesinambungan, yaitu perencanaan kurikulum ditata secara berkesinambungan sejalan dengan tahap-tahap dan jenis jenjang satuan pendidikan.
- i. Pembakuan, yaitu perencanaan kurikulum dibakukan sesuai dengan jenjang dan jenis satuan pendidikan, sejak dari pusat, propinsi, kabupaten/kota

- j. Mutu, yaitu perencanaan kurikulum memuat perangkat pembelajaran yang bermutu, sehingga turut meningkatkan mutu proses belajar dan kualitas lulusan secara keseluruhan.

Berdasarkan teori diatas sesuai dengan hasil temuan tentang perencanaan kurikulum yaitu penyesuaian perangkat pembelajaran dengan provinsi dimana dalam penyesuaian perangkat pembelajaran ini sekolah mendownload dulu dari provinsi, setelah itu disesuaikan dengan prota/promes sekolah dan akan di upload nanti yang jadi level pendidikan persemesternya, setelah itu baru diterjemahkan kedalam prota/promes sekolah. Selain itu juga dalam perencanaan kurikulum tentang penyusunan kalender akademik. dalam hal akademik sekolah juga menyesuaikan jadwal pembelajarannya dengan kalender akademik dari provinsi

2. Strategi Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

Hasil penelitian di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog KudusBatu menunjukan bahwa terdapat beberapa strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam proses menuju kearah yang lebih baik dari segi pembelajarannya maupun kelebagaanya. Strategi pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi empat yaitu: a) pengecekan kesiapan guru, hal ini mencakup dengan kesiapan perangkat pembelajaran dan interaksi guru dengan santri dalam proses belajar mengajar yang selanjutnya akan di *brifing*/evaluasi setiap minggu dan semester; b) pemeriksaan 3 bulan

sekali yaitu dengan melihat rapor guru atau catatan guru selama proses mengajar kemudian akan diadakan perencanaan implementasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, penyebaran angket kepada santri dan waka kurikulum. Hal ini dilakukan 1 pekan sebelum pembelajaran dimulai dan akan dibahas dalam rapat koordinasi yang akan dihadiri oleh pimpinan dan bawahan; c) penanaman nilai-nilai keislaman, yaitu dalam akademik dan asrama. Dalam akademik adalah menerapkan nilai-nilai religius dan akan menghasilkan ilmu sedangkan asrama yaitu menerapkan Al-Qur'an dengan membaca dan menghafal bahkan sampai memahami maknanya. d) IHT yaitu mengadakan pelatihan dalam rangka untuk membina guru-guru agar dapat bekerja lebih baik lagi dan bekerjasama dengan sekolah lain serta mengadakan pertukaran guru untuk mengambil pelajaran-pelajaran di sekolah tersebut dan menerapkannya di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus sehingga kinerja guru dapat meningkat dan pastinya akan berdampak pada mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan diatas didukung oleh teori yang dikemukakan Zaenul Fitri bahwa Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktifitas-aktifitas baru diharapkan untuk berubah. Pelaksanaan kurikulum juga merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar

Selanjutnya sebagaimana yang telah dilakukan pihak sekolah yaitu dengan menyusun program pelaksanaan kurikulum sebagai pedoman teknis pelaksanaan kurikulum di lapangan ini sesuai dengan pendapat Hamalik, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum terdapat tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi proses. Lebih lanjut ia menjelaskan dalam pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan, dan harian. Program yang telah dikembangkan ini disajikan dalam bentuk dokumen-dokumen di atas yang sangat berguna bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (ulangan harian, tugas, ujian semester).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil temuan berikutnya menunjukkan bahwa program pelaksanaan kurikulum di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus meliputi: a) program kegiatan tahunan, b) program kegiatan semester c) Semua program ini dibuat secara sederhana dengan panduan kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik. Artinya, program tahunan dan semester pesantren dikembangkan dari program kegiatan sekolah, segala program yang dibuat pesantren tidak boleh bertabrakan dengan agenda kegiatan sekolah

Dalam program pelaksanaan kurikulum terdapat integrasi program pelaksanaan kurikulum antara akademik dan pesantren, yang terletak pada penyatuan kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik sebagai acuan

dalam kegiatan pendidikan akademik sendiri dan sekaligus acuan kegiatan pesantren.

Hasil temuan penelitian mengenai mengintegrasikan Ilmu Al-Qur'an dan Ilmu Umum. Bentuk integrasi ini tidak hanya terpusat ketika dikelas saja tetapi dalam kehidupan sehari-haripun nilai-nilai spiritual tetap ditanamkan. Ketika pembelajaran dikelas sedang berlangsung apapun materi yang sedang diajarkan berdasarkan kebijakan dari lembaga guru harus selalu bisa memberikan dalil tentang materi tersebut, hal ini dilakukan agar nilai-nilai spiritual selalu terjaga apapun pelajarannya. Begitupun pula dengan kegiatan-kegiatan diluar kelas, dalam agenda apapun para siswa selalu dianjurkan memulai kegiatan dengan berdoa Bersama. Inilah yang dimaksud dengan integrasi Ilmu Al-Qur'an dan Umum, tujuannya yaitu untuk selalu mengingatkan kepada santri bahwa dalam kegiatan apapun yang dilakukan harus selalu mengingatkan siswa pada Allah SWT.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa tujuan dari integrasi dalam pelaksanaan kurikulum di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus yaitu agar nilai-nilai spiritual tetap terjaga sehingga bisa menjadi tradisi atau ciri khas dalam pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. apabila dikaitkan dengan konsep Integrasi dalam pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus maka hal tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh Gestalt yang di kutip oleh Sumardi Suryabrata mengenai model interaksi sosial, Model interaksi sosial Gestalt menekankan pada hubungan personal dan sosial kemasyarakatan diantara

peserta didik. Model tersebut berfokus pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk berhubungan dengan orang lain, terlibat dalam proses-proses yang demokratis dan bekerja secara produktif dalam masyarakat. Model interaksi sosial menitikberatkan pada hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat (*learning to life together*).

Pelaksanaan kurikulum adalah tindakan nyata dari rencana yang dibuat dalam perencanaan untuk dilaksanakan secara konsisten dan kontinyu terlebih lagi menyangkut dengan penerapan integrasi tersebut karena Allah tidak menyukai orang-orang yang sudah membuat rencana tetapi tidak dilakukan dengan baik, karena indikator keberhasilan dalam implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan islam adalah adanya wujud nyata dari apa yang direncanakan

3. Evaluasi Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus

Hasil penelitian di MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus menunjukkan bahwa terdapat beberapa pelaksanaan manajemen kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam proses menuju kearah yang lebih baik dari segi pembelajarannya maupu kelembagaanya. Pelaksanaan manajemen kurikulum tersebut diantaranya adalah: a) Evaluasi Input yang meliputi alokasi waktu evaluasi dimana dalam alokasi waktu ini dapat dialokasikan menjadi tiga yaitu evaluasi mingguan (senin dan sabtu) , semester, dan tahunan; b) Evaluasi Proses yang meliputi pembahasan evaluasi dimana dalam pembahasan evaluasi yaitu yang berkaitan dengan

permasalahan- permasalahan yang belum tuntas tentang perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, RPP) dan penyebaran angket ke santri;

c) Evaluasi Output yang meliputi perbaikan kurikulum kedepannya. Berdasarkan hasil temuan mengenai evaluasi input di atas didukung oleh teori menurut Hamalik evaluasi input adalah evaluasi yang dapat merumuskan pemecahan masalah terkait dengan hambatan, kecakapan kerja (para guru), kemampuan, dan biaya ekonomi. Selain itu Nasution juga menyatakan bahwa evaluasi input merupakan strategi implementasi kurikulum ditinjau dari segi efektifitas dan ekonomi. Jadi, dari evaluasi input kurikulum ini diharapkan menghasilkan pemecahan masalah pada unsur-unsur internal akademik dan pesantren

Evaluasi input yang meliputi alokasi waktu evaluasi. Terkait dengan alokasi waktu evaluasi MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus bisa dikatakan cukup baik dalam perbaikan kurikulum kedepannya karena selalu adanya pengevaluasian setiap minggu, semester, dan tahunan

Evaluasi proses yang meliputi pembahasan evaluasi kurikulum. Dalam hal ini yang akan di evaluasi yaitu yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, RPP), dalam arti untuk mengetahui sejauh mana perangkat pembelajaran tersebut di terapkan apakah masih ada yang kurang atau belum, telah sesuai target atau belum, dan akan terus di evaluasi sampai mencapai target. Selain itu MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus mengadakan penyebaran angket ke siswa untuk menilai kinerja guru selama proses belajar mengajar. SDM kinerja tenaga

pendidik MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus juga dapat dikatakan cukup selektif dalam menerima tenaga pendidik baru selain harus memiliki kecakapan dan tingkah laku yang baik tenaga pendidik dan bisa memberikan suri tauladan yang baik kepada murid, dan satu hal yang menjadi perhatian terhadap tenaga pendidik yaitu harus bisa mempunyai visi dan misi yang sama dengan lembaga agar proses pembelajaran bisa menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan. Dan bentuk evaluasi terhadap tenaga pendidik sendiri yang dilakukan oleh MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus ada dua jenis yaitu evaluasi langsung yang berdasarkan pengamatan dari kepala sekolah dan waka kurikulum kemudian ada evaluasi tidak langsung, berupa angket yang disebar kepada siswa dan diminta memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing guru

Evaluasi *output* yang meliputi perbaikan kurikulum kedepannya. Untuk menciptakan kurikulum yang lebih baik yaitu dengan terus-terus mengevaluasi perangkat pembelajaran, kinerja gurunya dan lain-lain

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti jabarkan diatas terkait dengan evaluasi input, pada dasarnya sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamid Hasan yang mengatakan ada beberapa tujuan dari kurikulum yaitu:

- a. Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- b. Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum

serta faktor- faktor dan berkontribusi dalam suatu lingkungan.

- c. Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.

Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.

Jadi, evaluasi dilakukan setelah rencana dilaksanakan sebagai penyempurnaan atas kualitas dari pelaksanaan itu.

Selanjutnya yang menjadi point dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum yaitu ‘evaluasi proses’ yang meliputi: pengevaluasian kurikulum mengenai permasalahan-permasalahan yang belum tuntas terkait dengan perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus dan RPP) yang di lakukan oleh pimpinan, kepala sekolah dan bawahannya.

Pengoreksian perangkat pembelajaran dilakukan di awal mulainya tahun ajaran baru, setelah para guru menyetorkan semua perangkat pembelajarannya. Kemudian dikoreksi, jika ada kesalahan, maka guru yang bersangkutan dipanggil untuk diberikan pembinaan dan harus merevisi perangkatnya. Kemudian sidak secara langsung kepada gurun dilakukan kepala madrasah dengan berkomunikasi secara langsung dengan seorang atau beberapa orang guru, terkait masalah problem dalam pembelajaran. Sedangkan sidak secara langsung pada siswa dilakukan secara acak, ditujukan untuk menggali informasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dan profesionalitas mengajar para guru. Kemudian yang terakhir, mengadakan observasi secara langsung dalam proses

pembelajaran dilakukan secara teknis oleh pegawai penjamin mutu kepada setiap guru tiap satu semester satu kali. Petugas masuk ke kelas mengawasi proses pembelajaran dan mengisi form observasi yang telah disediakan sebelumnya. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah.

Dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam evaluasi merupakan salah satu fungsi yang harus dijalankan.

Poin terakhir yang menjadi temuan penelitian terkait dengan evaluasi kurikulum yakni evaluasi output yang meliputi: perbaikan kurikulum kedepannya. Evaluasi output ini yaitu dimana dalam proses pengevaluasiannya terdapat perbaikan-perbaikan sehingga akan menghasilkan *output* yang baik yaitu dengan adanya pelaksanaan kurikulum yang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Sedikitnya jumlah sampel yang diambil karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti.

Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden

